

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N., Ariyanti, D. O., & Ramadhan, M. (2020). Pengaturan ideal tentang pengelolaan daerah aliran sungai di Indonesia (Studi di Sungai Serang Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 27(3), 592-614.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Aryadi, N., Putri, I.K., Rahma, H.I Manrulu. 2020. *Pemetaan Kuifer Air Tanah Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan Menggunakan Metode Geolistrik*. Universitas Cokroaminoto. Palopo.
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2018. Retrieved Oktober 27, 2018, from Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Tahun 2013-2017: <http://dibi.bnpb.go.id/dibi/>
- Depertemen Kehutanan. 2009. *Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Tentang Penetapan Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas Dalam Rangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RRJM) Tahun 2010-2014*. Hal: 7.
- Djufri. 2012. Analisis Vegetasi Pada Savana Tanpa Tegakan Akasia (*Acacia nilotica*) di Taman Nasional Baluran Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Biologi Edukasi*, 4(2), 104–111.
- Fadilah. 2019. *Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frekuensi Rasio Di Daerah Aliran Sungai Bialo*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fathoni, W. A. 2014. *Pemetaan Kerawanan Longsor Di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun*. Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Geografi, Malang. Skripsi.
- Grizelda, A. S. 2020. *Analisis tingkat kerawanan tanah longsor menggunakan kombinasi metode frequency ratio dan fuzzy logic di sub das jenelata, das jeneberang*.
- Indarto. 2010. *Hidrologi Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi. PT Bumi Aksara*. Jakarta.
- Indrasgoro, G. P. 2013. *Geographic Information System (GIS) Untuk Deteksi Daerah Rawan Longsor Studi Kasus Di Kelurahan Karang Anyar Gunung Semarang. Jurnal GIS Deteksi Rawan Longsor*, 1–11.
- Invanni, I. dan Nasiah. 2013. *Zonasi Daerah Rawan Bencana Longsor Di Sulawesi Selatan*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

- Jumardi A, Putri I, K. 2020. *Eksplorasi Wilayah Mungkajang Kota Palopo Sebagai Sumber Belajar Geografi*. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Kharistiani, E. dan Aribowo, E. 2013. *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi SMA/SMK Berbasis Web*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Karnawati, Dwikorita. 2005. *Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Lee, S., & Pradhan, B. 2007. *Landslide hazard mapping at Selangor, Malaysia using frequency ratio and logistic regression models*. *Landslides*, 4(1), 33–41.
- Londongallo, E., Tandean, M, Grace. 2020. *Identifikasi Rawan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Toraja Utara*. Universitas Negeri Manado.
- Maridi, Agustina, P., dan Saputra, A. 2014. *Vegetation analysis of Samin watershed, Central Java as water and soil conservation efforts*. *Biodiversitas*, 15(2), 215–223.
- Nandi. 2007. *Longsor*. Jurusan Pendidikan Geografi. Bandung: FPIPS-UPI.
- Nugroho J.A., B.M Sukojo., dan I.L Sari. 2009. *Pemetaan Daerah Rawan Longsor Dengan Penginderaan Jarak Jauh dan Sistem Informasi Geografis*. *Prog. Studi Teknik Geomatika, FTSP, ITS, Sukolilo, Surabaya*.
- Nugroho, D.D. & Nugroho, H. 2020. *Analisis Kerentanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frequency Ratio di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat*. *Journal of Geodesy dan Geomatics*, Vol. 16, No.1, (8-18).
- Nusantara, Y., & Setianto, A. 2015. *Pemetaan Bahaya Tanah Longsor dengan Metode Frequency Ratio di Kecamatan Piyungan dan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Proceeding, Seminar Nasional Kebumihan Ke-8 (15-16 Oktober 2015) (pp. 513-522)*. *Academia-Industry Linkage; Graha Sabha Pramana*.
- Paimin, Sukresno dan Pramono, I. B. 2009. *Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor*. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programme.
- Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011 tentang Sungai.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2015. *Prakiraan Wilayah Potensi Terjadi Gerakan Tanah/Tanah Longsor dan Banjir Bandang di Seluruh Indonesia*. Bandung: ESDM, Kementerian.
- Putra, F. M, Rusdi, M. Basri, H. 2019. *Penentuan Tingkat Kerawanan Longsor Menggunakan Sistem Informasi Geografis Berdasarkan Prameter Curah Hujan*. Universitas Syiah. Aceh.

- Rahman, M. W., Purwanto, M. Y. J., dan Suprihatin. 2014. Status Kualitas Air dan Upaya Konservasi Sumberdaya Lahan di DAS Citarum Hulu, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 4(1), 24-34.
- Setiawan, O. dan Yudono, H. 2006. Kualitas Aliran Sub DAS Wuno dan MIU DAS Palu. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol.III No.4, 389-400.
- Sobirin., F.TH.R. Sitanala., dan Ramadhan, M., 2017. *Analisis Potensi dan Bahaya Bencana Longsor Menggunakan Modifikasi Metode Indeks Storei di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*. Politeknik Negeri Bandung. Bandung.
- Soma, A. S., & Kubota, T. 2017. The Performance Of Land Use Change Causative Factor On Landslide Susceptibility Map In Upper Ujung-Loe Watersheds South Sulawesi, Indonesia. Vol 4, No. 2, 2017, 157-170 *Journal of Geomatics and Planning Vol 4, No. 2*, 157-170.
- Syah, A. F. 2010. Penginderaan Jauh dan Aplikasinya di Wilayah Pesisir dan Lautan. *Jurnal Kelautan*, 3(1), 18–28.
- Triwanto, Joko. 2012. *Konservasi Lahan Hutan dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. UMM Press. Malang.
- Undang-undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air
- Yuwono, P., Suwaryo, P. A. W. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. University Research Colloquium.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



Gambar 14. Bekas Longsor di DAS Lamasi



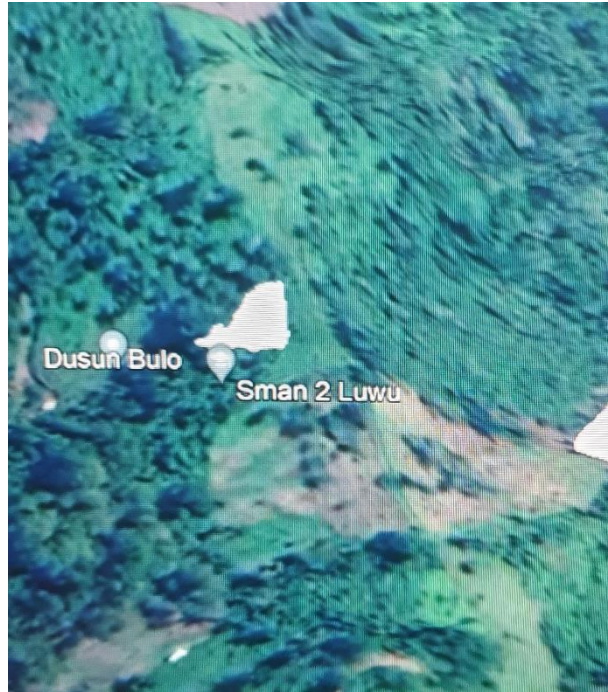
Gambar 15. Bekas Longsor di DAS Lamasi



Gambar 16. Bekas Kejadian Longsor di DAS Lamasi



Gambar 17. Bekas Kejadian Longsor di DAS Lamasi

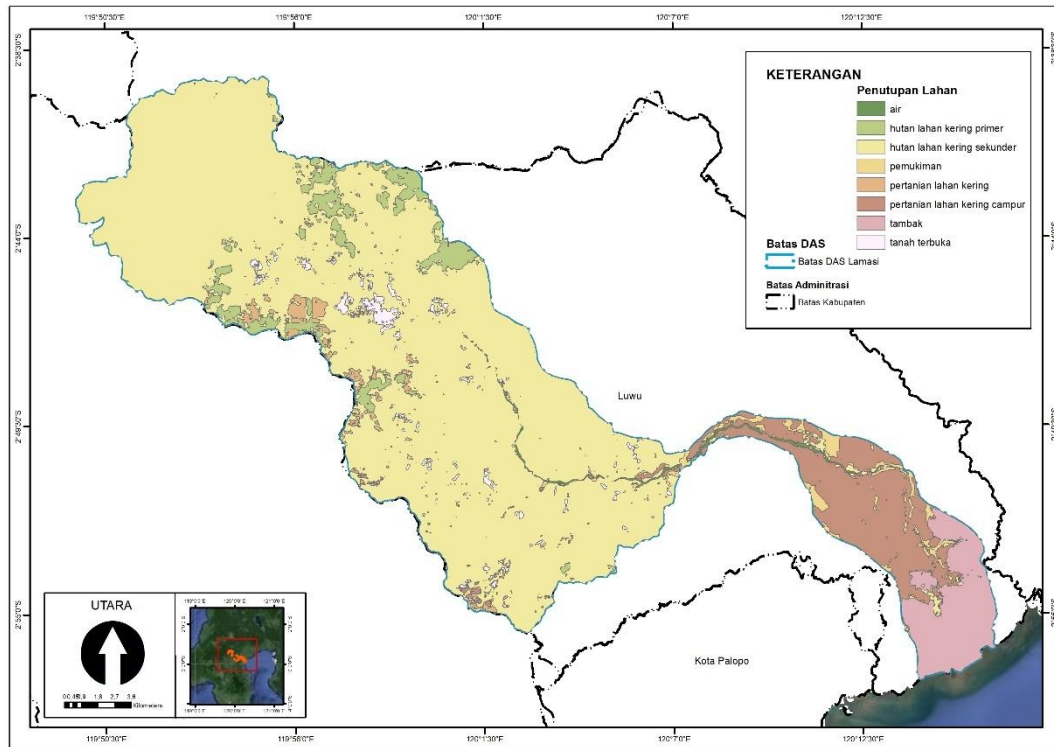


Gambar 18. Lokasi Kejadian Longsor di DAS Lamasi pada Citra *Google Earth Pro*

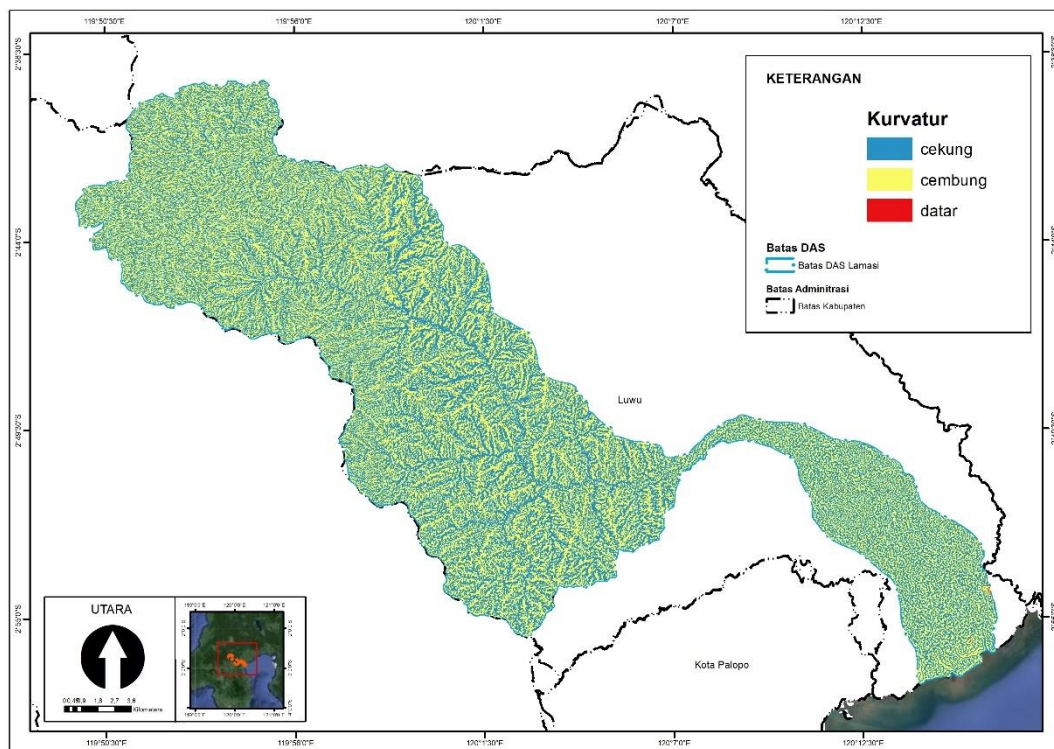


Gambar 19. Bekas Kejadian Longsor di DAS Lamasi

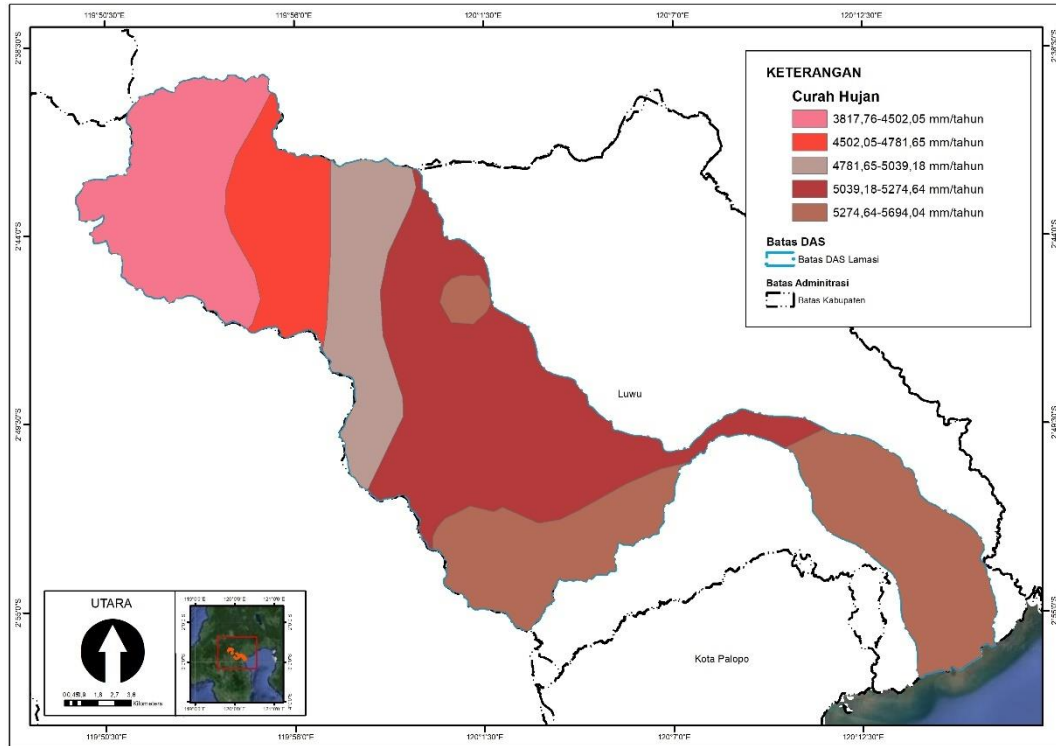
Lampiran 2. Peta



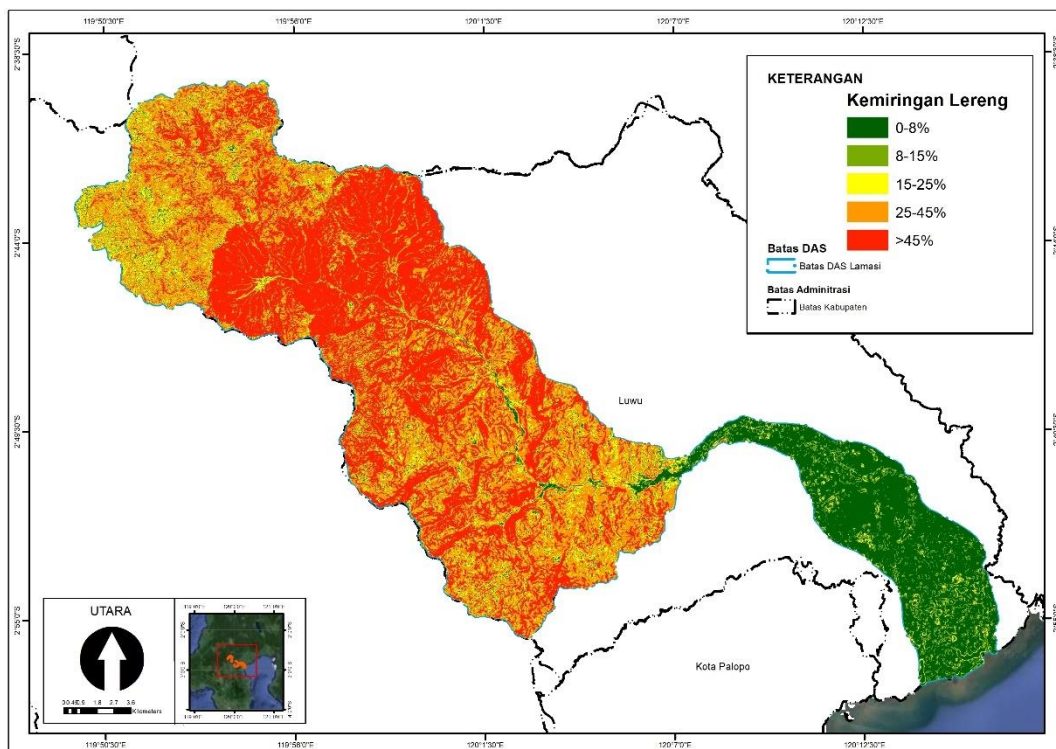
Gambar 20. Peta Penutupan Lahan DAS Lamasi



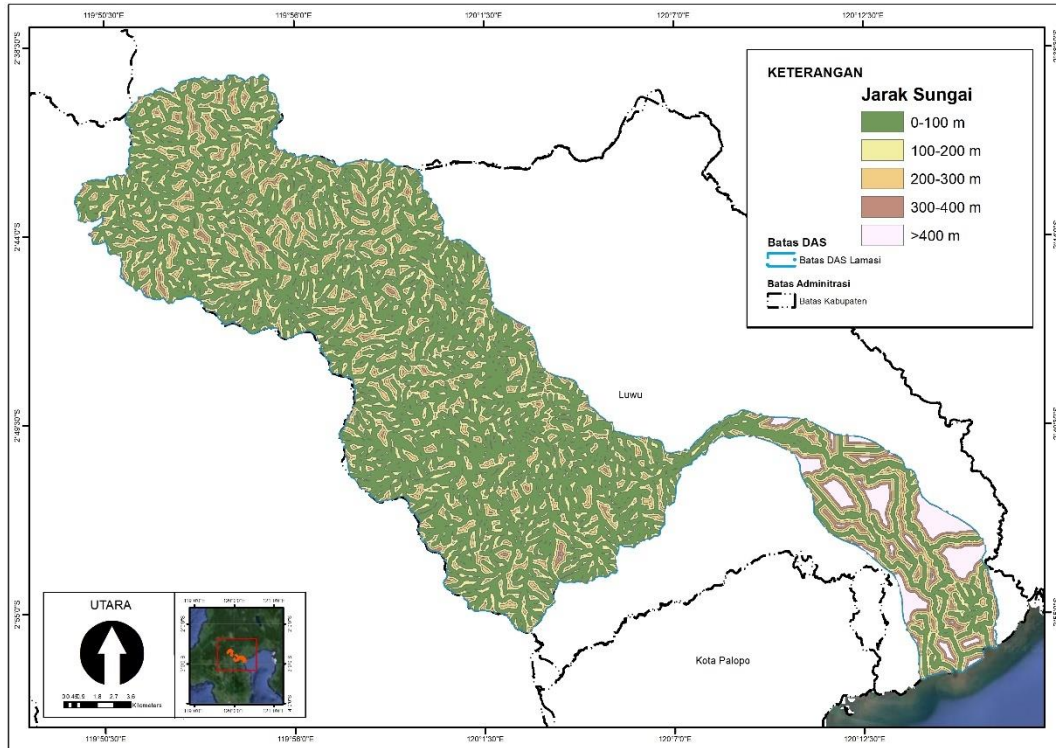
Gambar 21. Peta Kurvatur DAS Lamasi



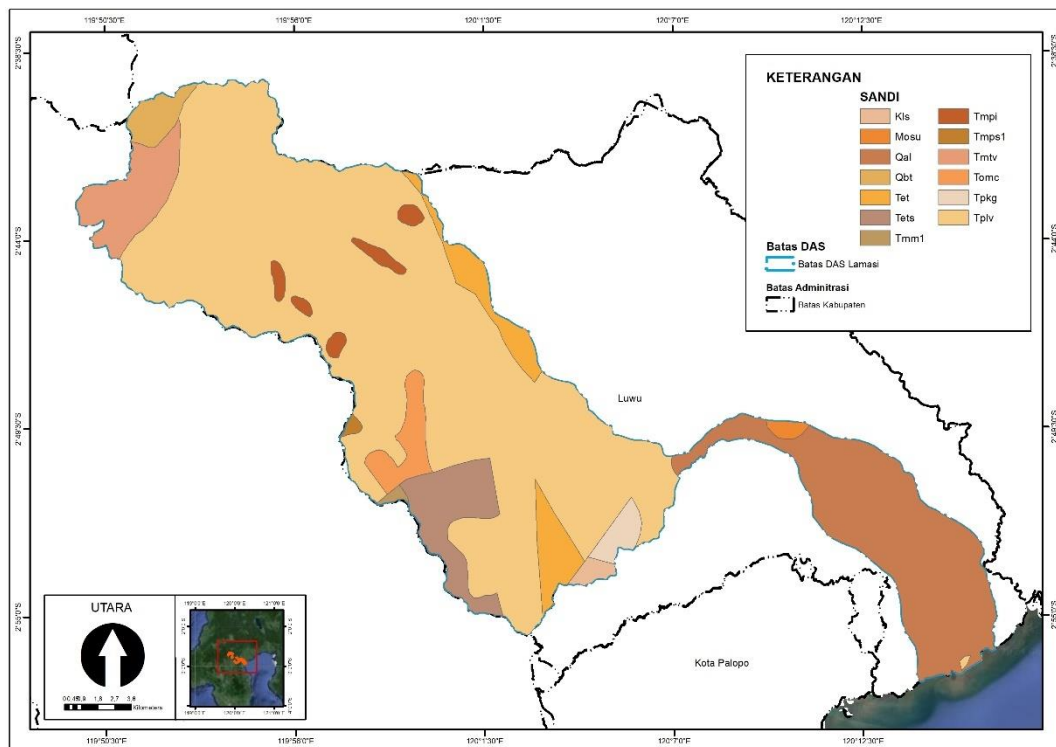
Gambar 22. Peta Curah Hujan DAS Lamasi



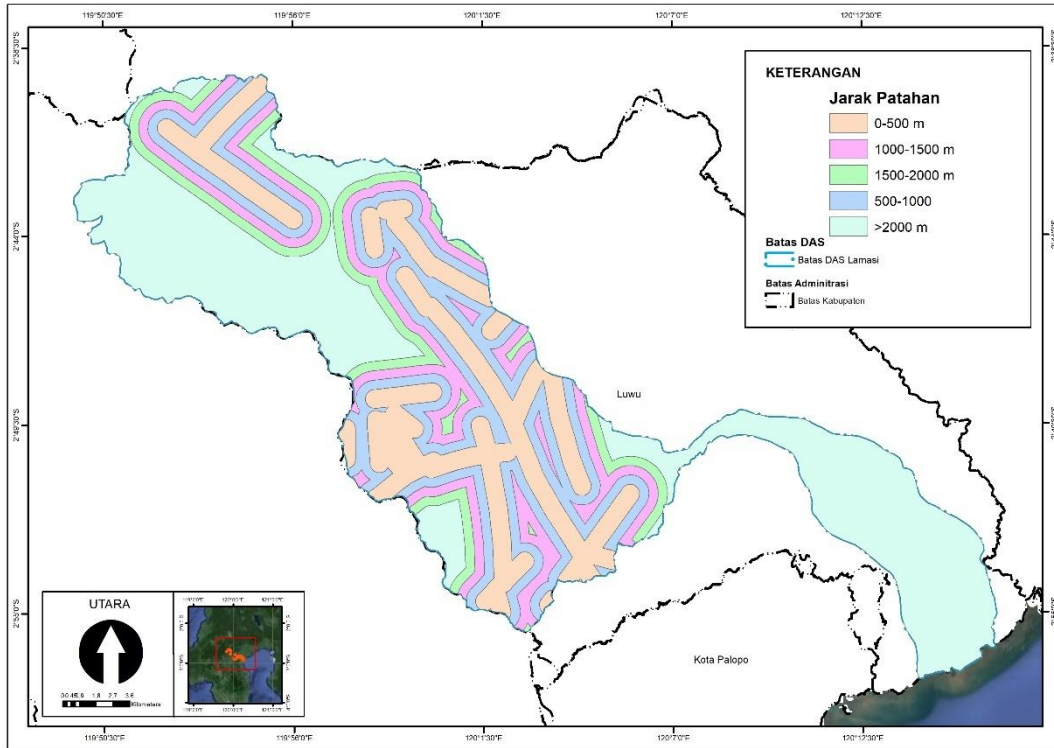
Gambar 23. Peta Kemiringan Lereng DAS Lamasi



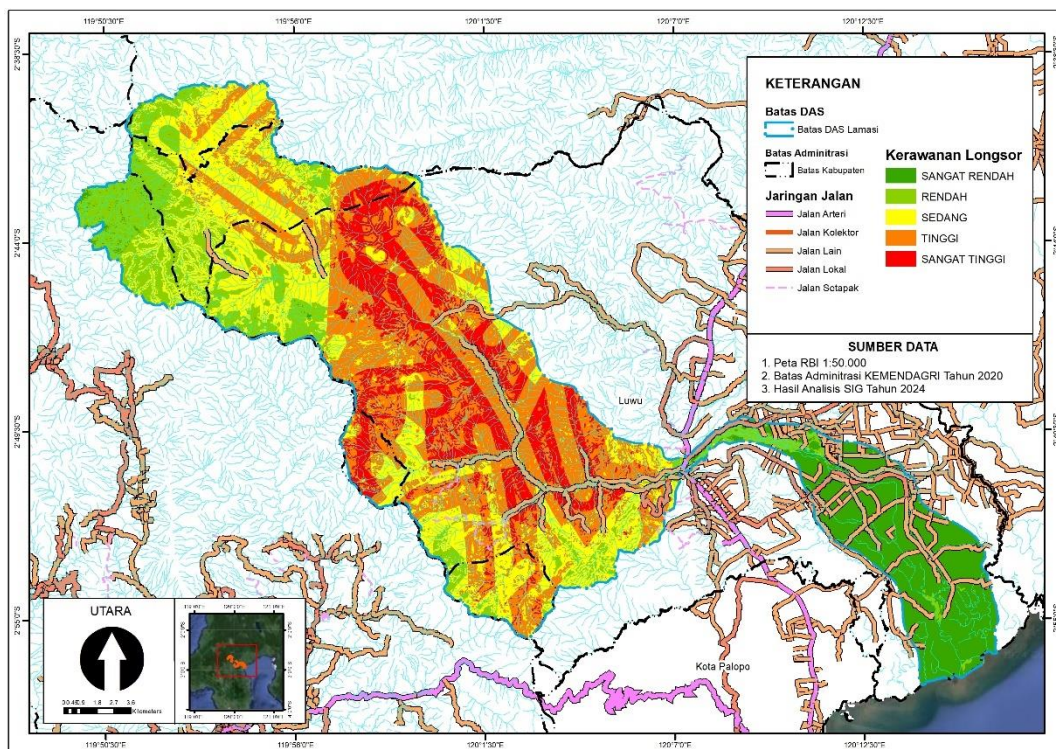
Gambar 24. Peta Jarak Sungai DAS Lamasi



Gambar 25. Peta Litologi DAS Lamasi



Gambar 26. Peta Jarak Patahan DAS Lamasi



Gambar 27. Peta Tingkat Kerawanan Longsor di DAS Lamasi

Lampiran 3. Tabel

Tabel 4. Hasil Luas Kerawanan Longsor Berdasarkan Desa di DAS Lamasi

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	LUAS (ha)	LUAS (%)
1	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	LAMASI	114,93	0,25%
2	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	114,06	0,25%
3	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	WIWITAN	150,92	0,33%
4	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	WIWITAN TIMUR	87,42	0,19%
5	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	BULOLONDONG	12,33	0,03%
6	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	PELALAN	476,88	1,03%
7	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN	448,09	0,97%
8	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	1114,37	2,41%
9	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN TENGAH	471,27	1,02%
10	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN UTARA	142,66	0,31%
11	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	SERITI	147,04	0,32%
12	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	TO'LEMO	84,02	0,18%
13	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	BATUSITANDUK	367,78	0,80%
14	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	BULO	51,43	0,11%
15	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	HARAPAN	189,88	0,41%
16	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	TOMBANG	21,25	0,05%
17	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	WALENRANG	157,81	0,34%
18	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	ILAN BATU	6037,22	13,05%
19	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	ILAN BATU URU	5668,12	12,26%
20	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LAMASI HULU	2007,49	4,34%

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	LUAS (ha)	LUAS (%)
21	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LEMPE	4029,87	8,71%
22	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LEMPE PASANG	4816,70	10,41%
23	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LEWANDI	3594,64	7,77%
24	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	KENDEKAN	1074,62	2,32%
25	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	LAMASI PANTAI	906,42	1,96%
26	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	PANGALLI	211,54	0,46%
27	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	RANTAI DAMAI	317,02	0,69%
28	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	SEBA-SEBA	517,61	1,12%
29	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	SUKA DAMAI	640,57	1,39%
30	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	TABAH	321,96	0,70%
31	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	BOLONG	260,25	0,56%
32	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO'	11,30	0,02%
33	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	LIMBONG	476,91	1,03%
34	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	SANGTANDUNG	1425,72	3,08%
35	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	51,96	0,11%
36	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	LIMBONG	MARAMPA	87,37	0,19%
37	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	LIMBONG	PENKENDKAN	6433,14	13,91%
38	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	0,00	0,00%
39	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	1001,95	2,17%
40	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	BALUSU	KARUA	19,15	0,04%
41	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	BARUPPU	BARUPPU BAROPO	59,39	0,13%
42	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	BUNTU PEPASAN	PULU'-PULU	1378,58	2,98%
43	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	BUNTU PEPASAN	SAPAN	60,87	0,13%
44	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	BUNTU PEPASAN	TALIMBANGAN	559,55	1,21%

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	LUAS (ha)	LUAS (%)
45	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	NANGGALA	LILI'KIRA'	40,74	0,09%
46	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	NANGGALA	TANDUNG NANGGALA	34,20	0,07%
47	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	SA'DAN	SA'DAN PESONDONGAN	17,55	0,04%
48	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	SA'DAN	SA'DAN TIRO ALO	15,69	0,03%
49	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	SA'DAN	SA'DAN ULUSALU	20,05	0,04%
TOTAL					46250,25	100,00%

